

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan interpretasi pada bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut :

1. PT. Kembar Group telah menerapkan pengendalian mutu yang hampir sama dengan konsep Demings, hal tersebut diketahui dari telah dilakukannya siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Action*). Namun siklus PDCA yang dilakukan PT. Kembar Group belum dapat dilaksanakan secara sempurna karena tidak ada standar operasional baku yang tertulis. Namun secara umum, PT. Kembar Group sudah melaksanakan proses produksi secara runtut mulai perencanaan sampai pelaksanaan hal – hal yang sudah di cek. Perencanaan kegiatan produksi mulai bahan baku hingga distribusi, dan sebagian perencanaan tidak tertulis. PT Kembar Group telah melaksanakan atas perencanaan yang dibuat dalam kegiatan produksi, walaupun sebagian didasarkan atas perintah atasan. PT Kembar Group telah melakukan pemeriksaan atas kegiatan produksi yang dilakukan perusahaan. PT Kembar Group sudah mengambil tindakan atas pemeriksaan yang dilakukan, namun belum membuat standar mutu dan standar operasional prosedur. PT Kembar Group telah juga menangani material gagal produk dengan menjual ke konsumen lain walaupun dengan harga yang jauh lebih rendah.

2. Upaya yang dilakukan oleh PT. Kembar Group untuk mengoptimalkan pengendalian mutu adalah dengan terus menerus melakukan perbaikan dan evaluasi di semua fungsi manajerial terutama di manajemen operasional. Selain evaluasi, PT. Kembar Group juga meremajakan mesin – mesin dan alat produksi agar produk yang dihasilkan bisa masuk kriteria produk jadi yang bisa dilempar ke pasar.

5.2 Saran

Saran dari peneliti berdasarkan interpretasi dan kesimpulan adalah sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Aspek Manajerial

1. Hendaknya PT Kembar Group membuat perencanaan kegiatan yang disusun dalam SOP atau standar operasional produksi sehingga lebih bisa mengontrol penyimpangan – penyimpangan dalam pengimplementasiannya. Dalam konsep Plan, PT. Kembar Group harus membuat jadwal pasti mulai dari barang masuk sampai barang jadi. Dalam pelaksanaan atau dalam konsep Deming disebut *Do*, PT. Kembar Group harus membuat standar operasional prosedur agar lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan produksi dan lebih mudah menganalisis penyimpangan dalam proses produksi. Untuk konsep *Check*, PT. Kembar Group hendaknya melaksanakan pemeriksaan berkala agar kesalahan dan penyimpangan produksi yang bisa menghasilkan produk gagal bisa lebih cepat diketahui dan ditanggulangi. Untuk konsep *Action*, PT. Kembar Group hendaknya melaksanakan apa – apa yang disimpulkan dari

pengecekan dan sesegera mungkin melakukan perbaikan agar bisa mengoptimalkan keseluruhan pengendalian mutu dalam satu proses produksi.

2. Hendaknya PT Kembar Group mengoptimalkan metode *first in first out* dalam proses penggajian agar tercapai kualitas kayu dan serbuk yang baik.
3. Hendaknya PT Kembar Group membuat standar mutu tertulis dan berkal berdasarkan hasil pemeriksaan.
4. Hendaknya PT. Kembar Group menyelenggarakan pemeriksaan secara berkala baik untuk mesin ataupun hasil produksi agar penyimoangan bisa lebih cepat diketahui dan bisa dicarikan solusinya.
5. Hendaknya PT Kembar Group dapat menekan material produk gagal agar bisa meningkatkan profitabilitas perusahaan.

5.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya hendaknya mengambil objek perusahaan yang lebih bonafit agar lebih bisa dipakai sebagai acuan perusahaan yang lebih kecil skalanya.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya mengambil waktu penelitian yang lebih lama agar hasil dari penelitian lebih valid.